

RUBELA: STRATEGI MEMOTIVASI SISWA DI NAGARI PAUAH DUO NAN BATIGO KECAMATAN PAUAH DUO KABUPATEN SOLOK SELATAN

Nelvia Iryani^{1*)}, dan Reski Harianti²⁾

¹⁾ Ekonomi Kampus II Payakumbuh, Universitas Andalas

²⁾ Ekonomi, Universitas Andalas

^{*)} Email: nelvia.iryani@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) telah dilaksanakan di Nagari Pauah Duo Nan Batigo selama 40 hari dari tanggal 29 Juni sampai 8 Agustus 2018. Berbagai kegiatan KKN telah dilaksanakan bersama-sama oleh mahasiswa dan masyarakat sebagai wujud pengabdian mahasiswa kepada masyarakat. Salah satunya adalah kegiatan Rubela (Rumah Belajar). Tulisan ini bertujuan untuk mendeskripsikan program kegiatan yang dilakukan mahasiswa KKN Pauah Duo Nan Batigo yaitu kegiatan Rubela (Rumah Belajar). Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh masih minimnya pemahaman siswa akan pentingnya pendidikan sehingga para siswa kurang berminat untuk meneruskan pendidikan mereka ke jenjang yang lebih tinggi. Metode yang digunakan dalam kegiatan adalah metode pendidikan masyarakat berupa penyuluhan dan sosialisasi. Kegiatan dilaksanakan empat kali dalam satu minggu dengan penyampaian materi beberapa mata pelajaran serta membahas soal-soal latihan dan PR (pekerjaan rumah) para siswa yang menjadi peserta didik dalam kelompok belajar Rubela. Semua kegiatan yang dilakukan mendapatkan respon positif dari peserta kegiatan, masyarakat umum, pihak sekolah serta tokoh-tokoh masyarakat. Program KKN selain sebagai wahana pembelajaran bagi mahasiswa, juga menjadi usaha Universitas Andalas untuk turut berkontribusi dalam mentransformasikan nilai-nilai pendidikan kepada masyarakat.

Kata Kunci : *Kuliah Kerja Nyata 2018, motivasi, pendidikan, belajar*

Rubela: Student Motivation Strategy at Nagari Pauah Duo Nan Batigo Kabupaten Solok Selatan

ABSTRACT

KKN (Kuliah Kerja Nyata) has been held at Nagari Pauah Duo Nan Batigo for 40 days on 29th June until 8th August 2018. Many activities has been carried out together by students college and the comunity of Nagari Pauah Duo Nan Batigo, which was Rubela activity (Learning house). This paper aims to describe the activity program carried out by Pauah Duo Nan Batigo KKN students namely the Rubela activity (Learning house). This activity was motivated by the students lack of understanding about the importance of education so that the students were less interested to continue their education to the higher level. The method used in the activity was the method of public education in the form of counselling and socialization. The activity was carried out four times per week with a delivery of material for several classes and the discussion of the excercises and homeworks with the students. All varies out activities got positive responses from the participants, public society, and comunity leaders. KKN program besides as a learning method for college students, it is also an effort of Andalas University to contibute in transforming the value of education to the public comunity.

Keywords: *learning house, education methods, KKN, Andalas University*

PENDAHULUAN

KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat di suatu desa atau daerah tertentu untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan. KKN bertujuan agar sarjana yang dihasilkan Perguruan Tinggi mampu menghayati dan menanggulangi masalah-masalah yang muncul di dalam masyarakat yang umumnya bersifat kompleks. Kemudahan di dalam penanggulangan tersebut dilakukan secara pragmatis dan interdisipliner dan harus tercermin dalam kegiatan-kegiatan mahasiswa pada saat pelaksanaan program-program KKN di desa (Perdana, 2013:12).

Kegiatan KKN ini berlangsung selama 40 hari di Nagari Pauah Duo Nan Batigo Kabupaten Solok Selatan. Peserta KKN berasal dari berbagai program studi yang ada di Universitas Andalas Padang. Hasil pengamatan mahasiswa peserta KKN pada kegiatan survey awal (Pra KKN), menunjukkan masih minimnya pemahaman masyarakat akan pentingnya pendidikan. Hal ini terutama dapat dilihat dari jumlah lulusan (sarjana) perguruan tinggi yang masih sedikit, sarana dan prasarana sekolah yang belum memadai, dan jarak sekolah dengan permukiman warga yang sangat jauh sekali. Kondisi topografi daerah yang cenderung berbukit dan berlembah menjadikan perjalanan menuju ke sekolah memakan waktu yang lebih lama. Lokasi sekolah yang berada 5-7 km dari rumah-rumah warga membuat keinginan untuk melanjutkan pendidikan menjadi surut. Keadaan ini juga diperparah lagi dengan tidak adanya sarana angkutan umum yang bisa dimanfaatkan para siswa untuk berangkat dan pulang dari sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar masyarakat di Nagari Pauah Duo Nan Batigo belum memahami pentingnya pendidikan terutama pendidikan di perguruan tinggi. Rata-rata anak-anak mereka bersekolah hanya sampai Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama saja. Faktor ekonomipun menjadi kendala utama. Para orang tua harus mengeluarkan biaya yang tidak sedikit untuk kebutuhan harian anak-anak mereka jika melanjutkan ke Sekolah Lanjutan Tingkat Atas. Beberapa biaya yang harus dikeluarkan antara lain kebutuhan peralatan sekolah, buku, kebutuhan pokok harian dan biaya sewa kos. Hal inilah yang menjadikan para siswa patah semangat untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, karena biaya yang dikeluarkan pasti akan jauh lebih besar lagi.

Ketiadaan jaringan internet di Nagari Pauah Duo Nan Batigo juga semakin membuat masyarakatnya ketinggalan dalam mengakses berbagai informasi terutama berkaitan dengan informasi pendaftaran dan fasilitas beasiswa di perguruan tinggi.

Berdasarkan realitas yang ditemui di lokasi, Salah satu hal yang dapat dilakukan adalah dengan meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) (Sosmiarti,dkk 2018). Mahasiswa KKN PPM Unand 2018 berinisiatif memberikan motivasi untuk membuka cakrawala dan pandangan masyarakat terutama pemahaman siswa untuk melanjutkan pendidikan.

METODE

Lokasi kegiatan KKN PPM 2018 ini adalah di Nagari Pauah Duo Nan Batigo Kecamatan Pauah Duo Kabupaten Solok Selatan selama 40 hari dimulai tanggal 29 Juni 2018-7 Agustus 2018.

Metode pelaksanaan kegiatan yang digunakan adalah penyuluhan dan pelatihan (Efrizal, Rusnam, dan Syaiful, 2018) (Syaiful, Dinata, Hidayattullah, 2018) (Irsyad, Yanti, dan Andasuryani, 2018). metode penyuluhan dipilih karena metode penyuluhan adalah cara yang paling tepat untuk menyalurkan pengetahuan yang dimiliki kepada masyarakat (Sowmen, Khasrad, dan Rusdimansyah, 2018). Kegiatan dilakukan dengan menyenangkan. Metode ceramah dilakukan dengan cara penyampaian yang persuasif dan naratif (Kemala Sari, 2018).

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi (pengamatan). Menurut Cresswell (2013: 267-268), pengamatan adalah sebuah aktivitas melihat, serta mencatat atau merekam perilaku dan aktivitas individu di lokasi penelitian dengan cara terstruktur (misalnya dengan mengajukan sejumlah pertanyaan yang ingin diketahui jawabannya oleh peneliti).

Peneliti juga dapat terlibat langsung dalam peran-peran yang beragam, mulai dari sebagai non-partisipasi hingga partisipasi utuh. Pengamatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengamatan partisipasi yaitu mengamati aktivitas objek penelitian. Pengamatan dilakukan sepanjang pelatihan secara tepat dan teliti dengan memperhatikan beberapa aspek seperti apa yang dilakukan, apa yang diketahui serta benda yang mendukung (Helmizar dkk, 2018). Peneliti juga terlibat langsung dalam kegiatan objek yang diteliti. Beberapa kegiatan/aktivitas masyarakat yang juga diikuti oleh mahasiswa selama kegiatan KKN ini berlangsung adalah kegiatan wirid pengajian. Keuntungan melakukan pengamatan partisipasi ini, mahasiswa dapat merasakan langsung bagaimana kehidupan masyarakat sehingga dapat dengan mudah menarik kesimpulan secara objektif. Melalui pengamatan partisipasi inilah diperoleh informasi terkait pemahaman dan ketiadaan motivasi masyarakat untuk menyekolahkan anak-anak mereka ke jenjang yang lebih tinggi.

Teknik pengumpulan data melalui studi literatur juga dilakukan melalui jurnal-jurnal terkait dan buku-buku teks. Analisis data adalah proses penyederhanaan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan (Sungaribun, 1995). Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data dari pengamatan dan studi literatur dan mengambil kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Salah satu kegiatan yang dilaksanakan dalam memotivasi masyarakat terutama siswa adalah Rubela (Rumah Belajar). Rubela merupakan inisiatif kegiatan yang dipelopori oleh mahasiswa peserta KKN dalam rangka mentransfer ilmu pengetahuan kepada siswa SD/ SLTP, dan SLTA. Kegiatan berlangsung di luar jam sekolah 4 kali dalam seminggu. Kegiatan ini dilaksanakan di tiga jorong yaitu: Jorong Taratak Bukareh, Jorong Paninjauan, dan Jorong Bukik Sikumpa.

Para siswa sangat antusias sekali mengikuti kegiatan ini. Berbagai diskusi dan belajar bersama membahas soal-soal dan PR (pekerjaan Rumah) dilakukan bersama-sama dengan mahasiswa KKN. Materi pelajaran untuk mata pelajaran matematika, fisika dan kimia diberikan oleh mahasiswa KKN yang berasal dari Fakultas FMIPA dan Fakultas Farmasi. Sementara itu materi Bahasa Inggris dan Bahasa Jepang diberikan oleh mahasiswa dari Fakultas Ilmu Budaya. Berbagai materi yang sudah diajarkan di sekolah dijelaskan kembali oleh mahasiswa KKN yang menjadi tutor dalam kegiatan Rubela ini



Gambar.1 Salah Satu Kegiatan Rubela

Selain Rubela yang dilaksanakan di luar jam sekolah, sosialisasi juga dilakukan secara langsung ke sekolah-sekolah. Salah satunya ke SMK 4 Solok Selatan. Materi yang diberikan berupa gambaran kehidupan perkuliahan, serta beberapa jenis pekerjaan atau profesi yang bisa ditekuni setelah menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi nantinya. Berbagai informasi mengenai beasiswa juga diberikan untuk memotivasi para siswa yang terkendala biaya dan kondisi ekonomi keluarga.



Gambar 2. Kegiatan Sosialisasi Pendidikan

Sosialisasi sejak dini juga dilaksanakan ke Sekolah-sekolah Dasar. Salah satunya adalah MIN 7 Paninjauan. Hasil pengamatan dan wawancara menunjukkan

motivasi siswa dalam pendidikan sangat rendah. Para siswa MIN bahkan ada yang ingin bekerja membantu ekonomi keluarga setelah menamatkan pendidikan dasarnya saja. Mereka tidak tertarik melanjutkan pendidikan karena faktor ekonomi dan lelah harus berangkat tiap hari ke sekolah yang jaraknya jauh dari rumah mereka. Sebagian besar siswa di MIN 7 ini bercita-cita menjadi guru dan polisi. Untuk itu, melalui kegiatan ini mahasiswa memberi pengetahuan pengenalan berbagai profesi selain guru dan polisi kepada para siswa jika besar nanti mereka melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Mahasiswa juga membagi pengalaman dalam meraih mimpi untuk bisa ke luar negeri. Hal ini membuat para siswa bertambah semangat dan termotivasi mengejar cita-cita mereka.



Gambar 3. Kelompok-kelompok Belajar dalam Kegiatan Rubela

KESIMPULAN DAN SARAN

Secara keseluruhan dapat disimpulkan kegiatan KKN PPM 2018 di Nagari Pauah Duo Nan Batigo berjalan baik dan lancar. Semua kegiatan dapat diikuti dengan baik. Adapun kelemahan kegiatan ini yaitu tidak dilakukannya penyuluhan kepada orangtua/wali murid, karena mindset orang tua mengenai pendidikan juga harus dirubah agar tingkat pendidikan anaknya meningkat. Dan kesulitan selama melakukan kegiatan ini yaitu kurangnya sarana transportasi menuju lokasi saat melakukan kegiatan Rubela Untuk kegiatan-kegiatan KKN selanjutnya disarankan kepada mahasiswa agar melaksanakan kegiatan KKN dengan lebih baik lagi, meningkatkan koordinasi dengan pemuka masyarakat dan perangkat nagri serta menjaga kekompakan dengan sesama mahasiswa peserta KKN, karena dimana bumi dipijak disitu langit di junjung.

DAFTAR PUSTAKA

Efrizal, Rusnam, dan Syaiful, F.L. 2018 Diseminasi teknologi pembuatan pakan buatan alternatif dengan campuran limbah kangkung air *iomoea Aquatica Forks* untuk pembudidaya ikan di Sumatera Barat. *Jurnal Hilirisasi IPTEKS*, 1-10.

- Helmizar, A.R.P dan Ajie.S. 2018. Membangun nagari fotokopi melalui kuliah kerja nyata revolusi mental Indonesia melayani Kabupaten Tanah Datar. *Buletin Ilmiah Nagari Membangun*. 1(3):80
- Irsyad, F., Yanti, D, dan Andasuryani. 2018 Sosialisasi dan pelatihan pemanfaatan biogas darikotoran ternak dan jerami padai sebagai sumber energi alternatif ramah lingkungan *Buletin Ilmiah Nagari Membangun*, 15-20.
- Perdana, Amelia. 2013. Pengaruh pelaksanaan kuliah kerja nyata terhadap keterampilan sosial mahasiswa Program Studi PPKN Universitas Lampung. Universitas Lampung, Lampung.
- Sari, M. K. 2018. Peningkatan bahasa Inggris dasar tentang tense dan kosa kata kepada murid MDA Muhammadiyah tanjung Medan Kabupaten Agam. *Buletin Ilmiah Nagari Membangun*.173-178.
- Singarimbun, Masri, 1995, Metode Penelitian Survei, PT Pustaka LP3ES, Jakarta.
- Sosmiarti, Syamsuardi, dan Syahputra, M.I,. 2018. Charachter building dan pengembangan ekowisata pekon paku Kabupaten Tanggamus Provinsi Lampung Melalui Prinsip Piil Pensenggiri. *Buletin Ilmiah Nagari Membangun*. 124-138
- Syaiful, F. L., Dinata, U. G., dan Hidayattullah, Y. 2018. Pemberdayaan masyarakat melalui pemanfaaaatan limbah sekam padi sebagai bahan bakar kompor sekam yang ramah lingkungan di Kinali Pasaman Barat *Buletin Ilmiah Nagari Membangun*. 62-69.
- Syaiful. F.L., U.G.S. Dinata dan Ferido. 2018. Pemberdayaan masyarakat Nagari Sontang Kabupaten Pasaman melalui inovasi budidaya sapi potong dan inovasi pakan alternatif yang ramah lingkungan. *Buletin Ilmiah Nagari Membangun*. 1(3): 21-31
- W, Creswell John. 2013. Penelitian Kualitatif dan Desain Riset. Pustaka Pelajar, Yogyakarta.